

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Alkohol adalah suatu zat kimia cair yang memiliki banyak kegunaan. Sejatinya alkohol bukanlah zat untuk di konsumsi. Alkohol dari segi medis digunakan untuk kepentingan antiseptik dan campuran obat dalam dosis kecil. Dalam masyarakat luas alkohol berkembang menjadi suatu minuman yang memabukan, seperti minuman keras. Minuman keras ini mengandung alkohol karena adanya proses fermentasi dari buah-buahan ataupun tumbuhan lainnya. Namun minuman keras mempunyai efek negatif yang sangat luas yang dapat mengakibatkan kematian. Efek negatif seperti keracunan, kerusakan organ ginjal dan mati mendadak sering terjadi pada para peminum minuman keras.

Fenomena yang terjadi saat ini minuman keras dicampur dengan beberapa cairan lain untuk dijadikan minuman campuran atau oplosan. Konsumsi minuman keras menjadi gaya hidup masa kini, banyak masyarakat mengkonsumsi minuman keras dengan cara yang beragam. Selain dikonsumsi secara utuh, minuman keras dikonsumsi dengan campuran zat-zat yang berbahaya, seperti mencampur dengan cairan thinner, spiritus, dan bensin. Gaya hidup seperti ini banyak terjadi di kalangan masyarakat karena adanya pola baru dalam konsumsi minuman keras. Kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat akan bahaya minuman keras dan oplosan mengakibatkan semakin tingginya tingkat kematian akibat konsumsi minuman keras dan oplosan.

Di tengah perkembangan zaman ini gaya hidup masyarakat Indonesia makin beragam, khususnya konsumsi alkohol atau minuman keras. Ketergantungan konsumsi alkohol di Indonesia termasuk kategori yang tinggi, menurut data *DSM-IV-TR 2014*, 20% laki-laki mengkonsumsi alkohol sedangkan wanita sebanyak 8%, angka ini menunjukkan penurunan seiring bertambahnya umur, karena banyaknya para peminum alkohol meninggal dunia saat usia muda dan keberhasilan untuk berhenti konsumsi alkohol. Berdasarkan data Riskerdas 2007, sebanyak 5,5% dan 3,4% laki-laki umur 15-24 tahun mengkonsumsi alkohol, meningkat menjadi 6,7 % dan 4,3% pada usia 25-34 tahun. Data *World Health Organization ( WHO )* 2009, menyebutkan jumlah kematian akibat konsumsi alkohol, sebanyak 775.000 orang meninggal dunia di seluruh benua. Data dari survei Dinas Penelitian dan Pengembangan ( Dislitbang ) Polri 2011, memperlihatkan pemakaian obat-obat terlarang dan alkohol terbanyak dari golongan SLTA,SLTP, maupun mahasiswa yang mencapai 70% sedangkan pada orang lulusan SD 30 %. Jawa timur sebagai salah satu penghasil minuman keras di indonesia, seperti kota tuban, surabaya, dan gresik. Surabaya bahkan identik dengan minuman cukrik. Cukrik suatu minuman beralkohol tradisional fermentasi dari ketela pohon, telah menjadi budaya yang melekat di masyarakat Surabaya.

Masyarakat dengan ekonomi rendah dan tingkat pendidikan yang rendah cenderung mengkonsumsi cukrik dalam batas tinggi. Salah satunya para buruh kerja PT Esa Express Surabaya yang juga sering mengkonsumsi minuman keras ini. PT Esa Express Surabaya bergerak dalam bidang jasa pengiriman

barang melalui darat ataupun kereta api. Para pekerja PT Esa Express Surabaya di dominasi dengan buruh dengan tingkat pendidikan lulusan SMU dan SMP, yang menjadikan banyak para buruh mengkonsumsi minuman keras karena kurangnya tingkat pengetahuan terhadap bahaya minuman keras. Melihat situasi lapangan kerja dengan tingkat kepadatan populasi buruh yang bekerja dan intensitas kerja yang tinggi, banyak para buruh yang mengkonsumsi minuman keras. Kepercayaan para buruh terhadap minuman keras yang di campur minuman lain atau cairan lain dapat meningkatkan stamina bekerja dan memotivasi pikiran untuk bekerja lebih giat. Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis tingkat pengetahuan dan perilaku para buruh terhadap minuman keras. Dengan diketahui data mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku para buruh PT Esa Express Surabaya dapat menjadi acuan tingkat dan pola konsumsi alkohol di PT Esa Express Surabaya. Pentingnya pemahaman dan sikap para buruh terhadap minuman keras akan mengurangi dampak negatif bagi masyarakat luas, perusahaan, dan pemerintah. Menurut pandangan islam dalam ayat Al Quran Surat Al-Maidah Ayat 90, yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ  
 الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

*Artinya: Setiap minuman yang memabukkan adalah khamer dan yang setiap memabukkan adalah haram. Barang siapa yang kecanduan minuman keras dan mati kemudian tidak bertaubat maka nanti ia tidak akan meminumnya di akhirat.*

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi miras dan oplosan buruh PT Esa Express Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui adakah hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi minuman keras pada buruh PT Esa Express Surabaya

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan para buruh PT Esa Express Surabaya
- b. Mengetahui sikap dan perilaku para buruh PT Esa Express Surabaya

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelekaan kerja dan meningkatkan kualitas pekerja

### 2. Masyarakat umum

Hasil penelitian diharapkan menjadi informasi masyarakat tentang faktor-faktor yang menyebabkan seseorang mengkonsumsi alkohol atau oplosan

### 3. Pemerintah Kota Surabaya

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi data acuan ataupun data pendahuluan sehingga diharapkan pemerintah dapat melakukan pembatasan dan pembuatan peraturan kota surabaya mengenai pelarangan konsumsi minuman keras dan oplosan.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan antara pengetahuan dan sikap mengkonsumsi alkohol dengan tindakan yang di konsumsi minuman tingkat beralkohol pada nelayan pengetahuan,sikap di Kelurahan Bintang dan perilaku para Karangria Kecamatan Tuminting Kota Manado (M. Salakory,2012)	Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i>	Objek yang dianalisa PT Esa Express Surabaya analitik buruh PT Esa Express Surabaya terhadap minuman keras